

## PROPOSAL PENAWARAN PROGRAM KONSULTASI (PROGRAM) & PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN



<u>PT. ABC</u> No: xx/STM/MKT-Q/sales/xx/yy

"To assist our client to become more competitive in the Global Competition"





#### . PEMAHAMAN SISTEM

#### 1.1. Sistem

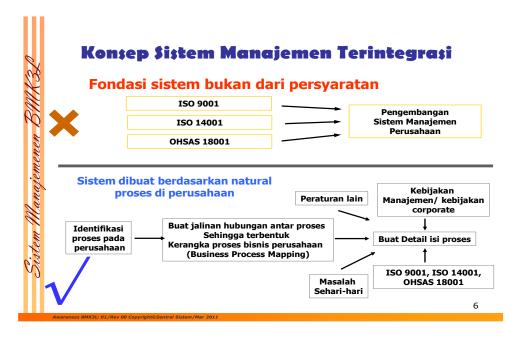
- Sistem adalah arahan baku yang disusun untuk membantu seseorang dalam <u>menjalankan</u> suatu pekerjaan dengan tanpa kesalahan atau dengan kesalahan yang minimal.
  - 1. Untuk menghindari kurang lengkap dalam mengidentifikasi keinginan pelanggan dibuat sistem "check list identifikasi permintaan pelanggan "
  - 2. Untuk menghindari kelupaan follow up terhadap potential project, dibuatkan **tabel** rencana project berjalan plus kolom kapan harus difollow up
  - 3. Untuk menghindari database potential Customer ikut hilang bersamaan dengan keluarnya Sales, dibuatkan sistem database potential Customer
  - 4. Untuk menghindari pembelian yang berlebih, maka **pembelian pada proyek harus sesuai dengan budget estimasi**, jika melebihi budget estimasi, maka harus ada approval dari Manajemen
  - 5. Untuk menghindari kesalahan yang dibuat oleh karyawan, maka dibuat sistem
    - · Prosedur/ Instruksi/ Standard sebagai pedoman dalam bekerja
    - **Ditetapkan standard kompetens**i dan hanya orang yang kompeten yang boleh bekerja

#### 1.2. Kendala dalam pengembangan sistem

- Beberapa perusahaan yang telah menjalankan sistem manajemen mutu (ISO 9001) terkadang tidak merasakan manfaat nyata dalam penerapan ISO 9001 dalam bentuk peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi, maupun berkurangnya masalah pada perusahaan. Bahkan beberapa perusahaan merasakan sistem menjadi sesuatu yang merepotkan, menambah pekerjaan, membuat pekerjaan menjadi birokratis. Kondisi ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:
  - 1. Fokus pengembangan sistem tidak sebatas pembuatan prosedur, instruksi kerja, form, lembar pengecekan, dll (tulis apa yang dikerjakan kerjakan apa yang ditulis), dengan mempertimbangkan permasalahan yang perlu diperbaiki.
  - 2. Penyusunan sistem tidak hanya sekedar untuk memenuhi persyaratan, dengan dikaitkan dengan ukuran <u>efektifitas proses yang terkait dengan target kinerja perusahaan</u>.
  - 3. Penyusunan sistem berdasarkan departemen, dimana <u>masing-masing departemen</u> <u>mempunyai kecenderungan untuk membuat sistem dari kacamata departemen</u>.
  - 4. <u>Sistem tidak dibuat secara teoritis dengan mempertimbangkan faktor kepraktisan dalam bekerja</u>, yang mengakibatkan proses menjadi rumit.



- 1.3. Pengembangan sistem untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan/ atau mengurangi permasalahan pada perusahaan
- Ukuran keberhasilan sistem adalah peningkatan kinerja perusahaan dan/ atau berkurangnya masalah pada perusahaan. Untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan, diperlukan metode pengembangan sistem yang efektif:
  - 1. Sistem dibuat bukan berdasarkan acuan persyaratan tetapi <u>dibuat berdasarkan</u> <u>acuan proses bisnis perusahaan.</u>



2. Penyusunan sistem tidak hanya mempertimbangkan persyaratan tetapi juga mempertimbangkan permasalahan sehari-hari yang perlu diselesaikan.

No	Proses	Permasalahan	
1	Pembelian	Proses pembelian lama	
2	Penagihan	Terlambat karena data pendukung tidak lengkap/ terlambat	
3	Produksi/ Jasa	Customer claim cukup tinggi Keterlambatan penyelesaian project Biaya kesalahan tinggi	
4	Lain-lain	<ul><li>Meeting sering saling menyalahkan antar departemen</li><li>Job desc kurang jelas</li><li>dll</li></ul>	



3. Penyusunan prosedur tidak berdasarkan pendekatan proses per departemen, <u>tetapi</u> menggunakan pendekatan proses perusahaan, untuk menghindari konflik kepentingan antar departemen



4. Bukan hanya sekedar menyusun prosedur, tetapi juga <u>mengukur efektifitas</u> <u>prosedur terkait dengan pencapaian kinerja perusahaan.</u>

#### Sistem Yang Efektif Mampu Meningkatkan Kinerja Perusahaan





5. Penyusunan sistem tidak hanya mempertimbangkan faktor mutu tetapi juga mempertimbangkan faktor bisnis, dan sistem lain yang ingin diadopsi oleh perusahaan



6. Membuat sistem yang praktis sehingga orang merasa terbantu dengan sistem bukan menjadi direpotkan oleh sistem.

#### Sistem Dibuat Untuk Mempermudah

- Sebelumnya :
  - Pembelian bisa dilakukan kapan saja, setelah habis baru minta barang
  - In-efficiency: ongkos beli barang, waktu terbuang untuk beli barang
- Improvement sistem
  - Pembelian rutin, menggunakan sistem pengendalian stok
  - Permintaan dilakukan sekaligus
- Hasil:
  - Mengurangi frekuensi pembelian hingga 50%
  - Efisiensi waktu hingga 50%
  - Pekerjaan tidak terhambat karena kehabisan stok



#### 2. RUANG LINGKUP PROGRAM KONSULTASI

Program konsultas	i Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 ini berlaku untuk PT.	<b>ABC</b> yang
berlokasi <b>di</b>	, dengan lingkup proses	

#### 3. TAHAPAN PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU DAN PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN

#### 1. Persiapan Infrastruktur Sistem

No	Program	Tujuan	Output
1	Gap Analysis	Standard  1. Memahami permasalahan pada perusahaan  2. Memahami Gap antara sistem manajemen perusahaan dengan ISO 9001	Laporan Gap Analysis
		Optional  1. Penetapan target, rencana kerja untuk mencapai target dan sistem review pencapaian target	
2	Executive briefing	Penjelasan hasil gap analysis  1. Pemahaman Sistem dan ISO 9001  2. Peluang perbaikan pada perusahaan  3. Program kerja  4. Tugas dan tanggung jawab Perusahaan  5. Tugas dan tanggung jawab konsultan	Materi executive briefing
3	Training Pemetaan proses bisnis	<ol> <li>Identifikasi proses pada perusahaan</li> <li>Penyusunan peta proses bisnis</li> </ol>	Workshop: Draft peta proses bisnis perusahaan
4	Training ISO 9001	Penjelasan persyaratan ISO 9001 dan cara penerapan ISO 9001	Workshop : Keterkaitan proses terhadap pasal ISO 9001
5	Konsultasi pemetaan proses bisnis dan sistem dokumentasi	<ol> <li>Konsultasi pemetaan proses bisnis, ruang lingkup, objectives proses,</li> <li>Konsultasi sistem pengendalian dokumen dan record</li> </ol>	<ol> <li>Peta proses bisnis, ruang lingkup, objectives proses.</li> <li>Sistem pengendalian dokumen dan record</li> </ol>



#### 2. Pengembangan Sistem

No	Program	Tujuan	Output
1	Konsultasi tahap 1: Pembuatan 1 prosedur ke tiap departemen	Melatih setiap departemen untuk menyusun prosedur secara lengkap (prosedur, instruksi kerja, formulir, lembar periksa)	Prosedur lengkap yang siap di implementasikan
2	Audit penerapan	Memastikan sistem yang sudah dibuat dijalankan dengan konsisten	Temuan penyimpangan sistem
3	Konsultasi penetapan target perusahaan	Perusahaan memiliki target sesuai arahan bisnis plan perusahaan	Target perusahaan
4	Konsultasi infrastruktur data	Menyiapkan infrastruktur data untuk kebutuhan pelaporan pencapaian target perusahaan	Infrastruktur data
5	Konsultasi tahap 2 : Penyelesaian prosedur	Penyelesaian prosedur yang diperlukan pada perusahaan	Semua prosedur selesai
	1.1	Program Optional	
1	Training Penyusunan bisnis plan	Menjelaskan cara menyusun bisnis plan  Visi, Misi, Kebijakan, Core Value  Arahan strategi bersaing  Analisa kondisi lingkungan bisnis  Analisa keunggulan, kelemahan, kesempatan, peluang (SWOT)  Penetapan sasaran jangka panjang dan jangka pendek	Workshop : - Penyusunan strategi bisnis perusahaan
2	Konsultasi penyusunan bisnis plan perusahaan	Mereview penyusunan bisnis plan perusahaan	Bisnis plan perusahaan
3	Training rencana kerja untuk mencapai target	Menjelaskan cara menyusun rencana kerja untuk mencapai target	Workshop : Penyusunan rencana kerja
4	Konsultasi rencana kerja untuk mencapai target	Mereview efektifitas rencana kerja untuk mencapai target	Rencana kerja untuk mencapai target (Activity plan)
5	Konsultasi standard pelaporan performa	Perusahaan memiliki standard report performa yang mengandung 3 unsur:  1. Pelaporan 2. Analisis 3. Rencana kerja untuk memperbaiki permasalahan	Standard pelaporan performa



#### 3. Persiapan Sertifikasi

No	Program	Tujuan	Output
1	Training Internal Audit	Penjelasan tata cara pelaksanaan internal audit	Auditor yang memiliki kualifikasi untuk melakukan audit
2	Pelaksanaan internal audit oleh perusahaan	Memeriksa kesesuaian sistem terhadap persyaratan ISO 9001 dan keefektifan sistem	Hasil temuan audit
3	Manajemen review	Manajemen mereview pencapaian performa dan keefektifan sistem	Hasil manajemen review
4	Internal audit oleh konsultan	Memeriksa kesesuaian sistem terhadap persyaratan ISO 9001 dan keefektifan sistem	Hasil temuan audit
5	Memeriksa efektifitas tindakan perbaikan	Memastikan tindakan perbaikan atas temuan audit sudah dilakukan	Hasil verifikasi

#### 4. Proses Sertifikasi

No	Program	Tujuan	Output
1	Refeshing training persiapan sertifikasi	<ol> <li>Menjelaskan temuan badan sertifikasi yang sering terjadi</li> <li>Mengingatkan persyaratan ISO 9001</li> </ol>	Kesiapan menghadapi audit sertifikasi
2	Pelaksanaan audit sertifikasi	Audit kesesuaian sistem terhadap persyaratan ISO 9001 oleh badan sertiikasi	Kesimpulan hasil audit (lulus atau tidak lulus)
3	Memeriksa efektifitas tindakan perbaikan	Memastikan tindakan perbaikan atas temuan audit badan sertifikasi sudah dilakukan	Hasil verifikasi
4	Pelaporan akhir	<ol> <li>Menjelaskan pencapaian program konsultasi</li> <li>Usulan peningkatan (improvement)</li> </ol>	Laporan akhir



#### . JANGKA WAKTU PROGRAM KONSULTASI

Program Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 akan dilaksanakan dalam jangka waktu **6 (Enam) bulan.** 





#### 5. BIAYA KONSULTASI

Biaya Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di PT. ABC adalah sebesar Rp. 58.080.000,- (Lima Puluh Delapan Juta Delapan Puluh Ribu Rupiah).

No.	Keterangan	Persen		Jumlah
1	Pada saat penandatanganan persetujuan proposal	30%	Rp	17.424.000
2	Bulan ke 2	20%	Rp	11.616.000
3	Bulan ke 4	20%	Rp	11.616.000
4	Bulan ke 6	20%	Rp	11.616.000
5	Setelah lulus diaudit oleh Badan Sertifikasi	10%	Rp	5.808.000
	Total	100%	Rp	58.080.000

#### ■ Belum termasuk :

- PPN sebesar 10%
- Biaya Badan Sertifikasi

#### Sudah Termasuk :

- Spanduk sosialisasi Program ISO 9001
- Materi Training untuk 20-25 Peserta
- Sertifikat Training
- Free Download artikel: www.sentral-sistem.com
- Free layanan milist:

hse-community@sentral-sistem.com business-improvement@sentral-sistem.com quality-technique@sentral-sistem.com



#### 6. KONDISI LAIN YANG DITAWARKAN

Berikut ini kami uraikan kondisi yang kami tawarkan dan dibuat untuk kepentingan kedua belah pihak:

#### a. Progres Proyek

Kami akan melaksanakan proyek dan memenuhi sasaran yang telah disepakati sesuai dengan waktu dan biaya yang telah diajukan, dengan asumsi :

- Tidak ada penundaan program oleh team selama proyek berjalan.
- Adanya komitmen dan dukungan penuh dari Top Manajemen



- Bertanggung jawab untuk menangani dokumentasi dengan bantuan dari konsultan.
- PT. ABC menyediakan fasilitas kerja dan komunikasi seperti telepon, faksimili dan makan siang selama Konsultan berada di LOKASI.
- PT. ABC akan mengalokasikan seluruh karyawannya dalam proyek ini, terutama yang memiliki pengetahuan yang baik dari masing masing departemen.

#### b. Kerahasiaan

Kedua belah pihak berkewajiban menjaga kerahasiaan data yang dimiliki masing-masing.

#### c. Kode Etik Perusahaan

Dalam rangka menjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara **PT. ABC** dan **SENTRAL SISTEM CONSULTING**, maka kedua belah pihak sepakat untuk tidak saling merekruit karyawan.

#### d. Pembayaran

Pembayaran dilakukan paling lambat 14 hari setelah tanggal penagihan

#### e. Pajak – Pajak

PPN 10 % ditanggung oleh PT. ABC yang akan dibayarkan ke SENTRAL SISTEM CONSULTING dan kemudian akan disetorkan ke pajak oleh SENTRAL SISTEM CONSULTING

#### f. Jangka Waktu Penawaran

Penawaran ini berlaku selama 3 Bulan (90 hari) sejak tanggal penawaran.



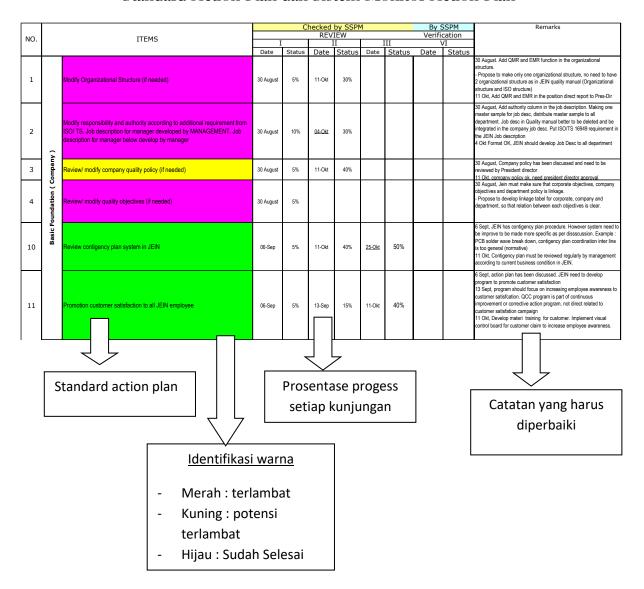
#### 7. PERSETUJUAN KONSULTASI ISO 9001:2008

**SENTRAL SISTEM CONSULTING (PT. SENTRAL TEHNOLOGI MANAGEMEN)** bersedia mengadakan pembicaraan lebih lanjut mengenai masalah teknis dan masalah komersil sehubungan dengan proposal ini.

Jika <b>PT. ABC</b> setuju dengan penawaran <b>No. xx</b> Bapak atau Ibu dapat menandatangani persetujuan akan membuatkan perjanjian kerja atau kontrak yan	ini dan mengembalikannya kepada kami. Kami
Jakarta,	
Sales PT SENTRAL TEHNOLOGI MANAGEMEN	PT ARC



### Lampiran 1 Standard Action Plan dan Sistem Monitor Action Plan

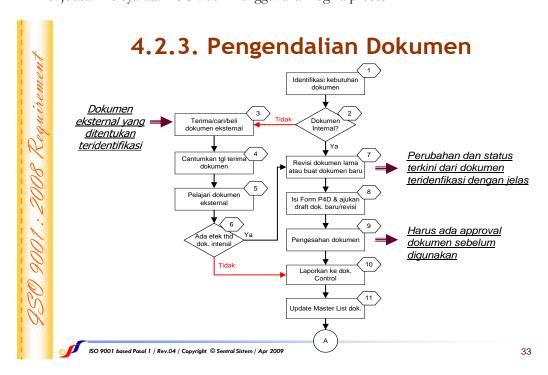




#### Lampiran 2

#### Cuplikan Materi Training ISO 9001

- Penjelasan Persyaratan ISO 9001 menggunakan logika proses



- Tidak hanya menjelaskan persyaratan ISO 9001, tetapi juga menjelaskan cara penerapan yang efektif

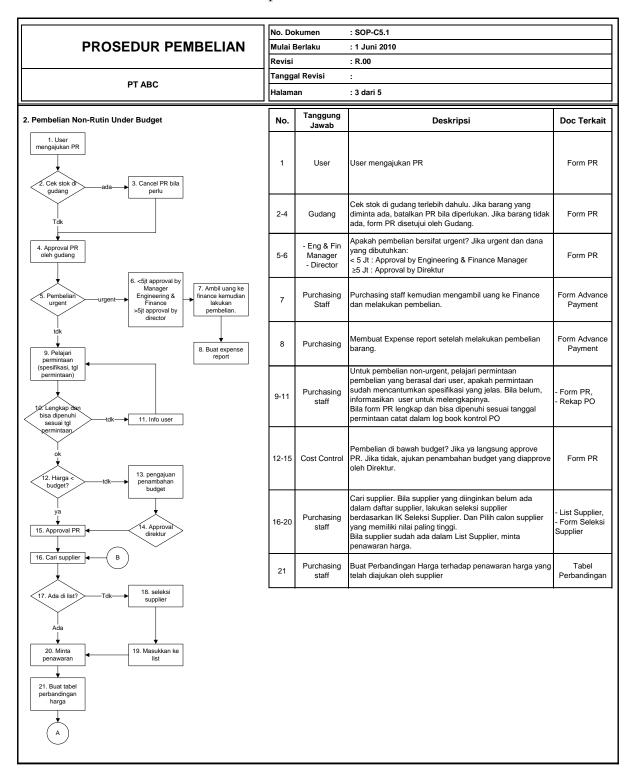
# Cara terbaik untuk tinjauan manajemen : identifikasi meeting manajemen yang telah ada, Jadikan agenda rutin, selipkan persyaratan ISO 9001 yang belum dibahas kedalam agenda !!! | Minagement review Agenda | Benuk Report | PiC meeting | Frekuensi | Frekuensi



#### Lampiran 3

#### Pendekatan Model Prosedur

#### KOMBINASI Flow Chart, Deskripsi, PIC dan Dokumen terkait dalam 1 lembar





#### LAMPIRAN 4

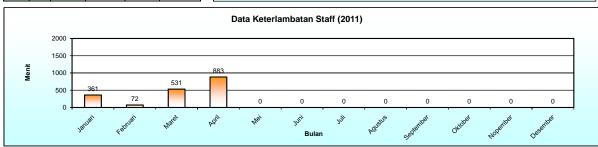
#### Metode Pelaporan

METODE PELAPORAN KINERJA, menggunakan konsep report berdasarkan trend data, analisis dan rencana perbaikan

#### 3.2. DATA KETERLAMBATAN STAFF (2011)







5 Karyawan Paling Sering Terlambat				
Nama	Frekuensi	Total Waktu (min)		
Jamaludin	14	92		
Awaludin	11	234		
Juni	11	184		
Joni	8	86		
Juli	6	30		

5 Karyawan Paling Lama Terlambat			
Nama	Total (min)	Frekuensi	
Awaludin	234	11	
Juni	184	11	
Jamaludin	92	14	
Joni	86	8	
Juli	30	6	

No	1	Problem	Action to do		Target Date	Status	Keterangan
1		Karyawan yang terlambat (Awaludin) sering pulang malam karena harus menyelesaikan gambar sehingga datangnya terlambat	Menetapkan aturan ijin keterlambatan, misalnya habis kerja sampai malam, dll	Tuti	15-Mei		
2		dari 2 jam, sudah ditegur namun masih sering	Memanggil karyawan yang bersangkutan bersama dengan atasannya. Jika diperlukan memberikan sangsi yang lebih keras	Bimo	10-Mei		